

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB BERBASIS RADEC UNTUK MAHASISWA MATA  
KULIAH AL-KALĀM PBA FITK UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA 2023/2024**



**Oleh: Ike Fitriana Saraswati  
NIM: 21204022027**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Fitriana Saraswati

NIM : 21204022027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karyasendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Yang menyatakan



Ike Fitriana Saraswati  
NIM.21204022027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Fitriana Saraswati

NIM : 21204022027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

ng menyatakan



Ike Fitriana Saraswati  
NIM.21204022027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-149/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS RADEC UNTUK MAHASISWA MATA KULIAH AL-KALĀM PBA FTK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKE FITRIANA SARASWATI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022027  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b31765c3da6



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 65b31902e5146



Penguji II

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 65b319baaaee



Yogyakarta, 23 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65b349d95bba7

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB BERBASIS RADEC UNTUK MAHASISWA MATA KULIAH  
AL-KALĀM PBA FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2023/2024**

Nama : Ike Fitriana Saraswati  
NIM : 21204022027  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. (  )

Penguji I : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si. (  )

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2024

Waktu : 12.30-13.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,82

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB BERBASIS RADEC UNTUK MAHASISWA MATA  
KULIAH AL-KALĀM PBA FITK UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA 2023/2024**

yang ditulis oleh :

Nama : Ike Fitriana Saraswati  
NIM : 21204022027  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Januari 2024  
Pembimbing,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ

“Kalimat yang baik adalah sedekah”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṡa</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḏ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

## B. Ta’ Marbuṭ ah

Transliterasi Ta’ marbuṭ ah ada dua, yaitu:

### 1. Ta’ marbuṭ ah hidup

Ta’ marbuṭ ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

## 2. Ta' marbuṭ ah mati

Ta' marbuṭ ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭ ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭ ah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-rauḍ ah al-aṭ fāl
	-rauḍ atul aṭ fāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-madī nah al-munawwarah
	-al-madī natul munawwarah
طَلْحَةَ	-ṭ alḥ ah

## C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba                      يَذْهَبُ                      -yažhabu  
فَعَلَ -fa'ala                      ذُكِرَ                      -žukiro

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيْ -	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ -	fathah dan wawu	Au	a dan u

## D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اِيْ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيْ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُوْ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضَ	- akala
تَأْكُلُونَا	- ta'kulūna
النَّوْءُ	- an-nau'u

## F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْحَجُّ	- al-ḥ ajju

## G. Kata Sandang Alif dan Lam

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu

### 2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

## H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

## I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh: STATE ISLAMIC UNIVERSITY

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

YOGYAKARTA -Ibrāhim al-khalil

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و

المرسلين

و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis RADEC Pada Mata Kuliah Al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang

telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai valiator materi.
5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.
6. Ibu Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahannya serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
8. Bapak Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki tesis ini.
9. Bapak Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I., selaku dosen penguji II yang telah memberikan koreksi dan masukan yang membangun guna perbaikan tesis ini.



10. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
11. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhir.
12. Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag., M.A., yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
13. Mahasiswa perkuliahan al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 19 Januari 2024  
Peneliti

Ike Fitriana Saraswati  
NIM. 21204022027

## ABSTRAK

**Ike Fitriana Saraswati**, Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis RADEC Untuk Mahasiswa Mata Kuliah Al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024. **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum ada bahan ajar mata kuliah al-Kalām di PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala yaitu, kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Arab, mengungkapkan ide, gagasan pikiran, pendapat dan pengalamannya dalam bahasa Arab dan kurangnya motivasi serta percaya diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran saat ini menuntut adanya integrasi dengan teknologi. Sehingga dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengembangkan e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC pada mata kuliah Al-Kalām, 2) mengetahui validitas e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC pada mata kuliah Al-Kalām, 3) Mengetahui efektivitas e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC pada mata kuliah Al-Kalām.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Untuk mengetahui efektivitas multimedia pembelajaran, peneliti menggunakan jenis eksperimen *True Experiment* dengan *Posttest-Only Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Data berupa angka, akan dianalisis menggunakan uji kepraktisan dan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan IBM SPSS 29.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) produk e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC pada mata kuliah Al-Kalām yang dikembangkan, menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine *Flipbooks*. E-modul ini memuat materi keterampilan al-Kalām semester tiga yang terdiri dari empat belas materi praktik dan disajikan dalam bentuk teks bacaan, gambar, audio, dan video dan link website pendukung pembelajaran. 2) Penilaian ahli materi terhadap pengembangan e-modul dikategorikan sangat layak dengan persentase rata-rata 91,16%, adapun penilaian ahli media terhadap pengembangan e-modul dikategorikan sangat layak

dengan persentase rata-rata 99,33%. 3) Peneliti menguji efektivitas e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC dengan uji *Independent Sample T-test* dan uji kepraktisan melalui kuesioner respons mahasiswa. Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan sig.(2-tailed) 0,007 pada kelompok eksperimen, dan 0,006 pada kelompok kontrol yang mana  $< 0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil kuesioner respons terhadap e-modul pembelajaran bahasa Arab pada mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperoleh respons positif dan dikategorikan “sangat baik” untuk digunakan dalam pembelajaran dengan rata-rata 4,82.

**Kata Kunci:** E-Modul, Al-Kalām, Model Pembelajaran RADEC



## الملخص

إيكي فطريانا سارسواي، تطوير الوحدات الإلكترونية للغة العربية القائمة على نموذج التعلم *RADEC* لمادة الكلام في قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا. البحث. يوكياكارتا. برنامج ماجستير قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا، ٢٠٢٣م.

كان الدافع وراء هذا البحث هو عدم وجود مواد تعليمية لدورة الكلام التي يمكن أن تساعد الطلاب على التغلب على العقبات ، وهي عدم إتقان الطلاب للمفردات العربية وبناء الجمل، والتعبير عن الأفكار والآراء والخبرات باللغة العربية ونقص الدافع والثقة للتواصل باللغة العربية. بالإضافة إلى ذلك، يتطلب التعلم اليوم التكامل مع التكنولوجيا. بحيث يهدف هذا البحث إلى: (١) تطوير الوحدات الإلكترونية للغة العربية القائمة على نموذج التعلم *RADEC* لمادة الكلام ، (٢) معرفة صلاحية الوحدات الإلكترونية للغة العربية القائمة على نموذج التعلم *RADEC* لمادة الكلام ، (٣) معرفة فعالية الوحدات الإلكترونية للغة العربية القائمة على نموذج التعلم *RADEC* لمادة الكلام.

هذا البحث هو بحث البحث والتطوير مع نموذج تطوير *ADDIE* (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). لتحديد فعالية التعلم متعدد الوسائط، استخدم الباحثون تجربة نوع التجربة الحقيقية مع تصميم مجموعة التحكم بوستست فقط. كان موضوع هذه الدراسة طالبا في الفصل الدراسي الثالث من دورة علم الكلام قسم تعليم اللغة العربية. تم جمع البيانات في الدراسة من خلال المقابلات والملاحظات والاستبيانات والاختبارات والتوثيق. سيتم تحليل البيانات في شكل أرقام باستخدام اختبار للعينة المستقلة بمساعدة *IBM SPSS 29*.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) منتج الوحدة الإلكترونية من العالم استنادا إلى *RADEC* الذي تم تطويره باستخدام تطبيقات كانفا وهيزين فليب دفاتر. يحتوي هذا المكيف الإلكتروني على مادة مهارة الفصل الدراسي الثالث تتكون من أربعة عشر مادة عملية ويتم تقديمها في شكل نصوص قراءة وصور وصوت وفيديو وروابط لمواقع دعم التعلم. (٢) تقييم الخبراء لتطوير الوحدة الإلكترونية يصنف على أنه مناسب جداً بنسبة متوسطة تبلغ ٩١.١٦٪، بينما يصنف تقييم الخبراء في مجال الوسائط لتطوير الوحدة الإلكترونية على أنه مناسب جداً بنسبة متوسطة تبلغ ٩٩.٣٣٪. باستخدام اختبار العينات المستقلة واختبار الفاعلية من خلال استبانة استجابة الطلاب (٣) قام الباحث بفحص فعالية وحدة التعلم الإلكترونية للغة العربية أظهرت نتائج اختبار العينات المستقل تبلغ ٠.٠٠٧ في مجموعة التجربة و ٠.٠٠٦ في مجموعة التحكم، حيث كانت أقل من ٠.٠٠٥. وبمعنى آخر، تم رفض الفرضية الصفرية وقبول الفرضية البديلة، مما يعني وجود فارق معنوي في المتوسط بين اختبار ما بعد التجربة في مجموعة التجربة ومجموعة التحكم. أظهرت نتائج استبانة استجابة الطلاب تجاه وحدة التعلم الإلكترونية للغة العربية في مادة الكلام بكلية الشريعة واللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجا، يوجياكارتا استجابة إيجابية وتصنف بأها "جيدة جداً" للاستخدام في عمليات التعلم، مع متوسط قيمة ٤.٨٢.

الكلمات الرئيسية: الوحدات الإلكترونية، الكلام، نموذج التعلم

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRAK ARAB .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II METODE PENELITIAN .....	33
A. Model Pengembangan .....	33

B. Prosedur Pengembangan .....	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
D. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	40
E. Subjek Penelitian.....	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pengembangan E-modul pembelajaran Bahasa Arab Berbasis RADEC.....	57
B. Validasi E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis RADEC.....	80
C. Efektivitas E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis RADEC.....	95
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>151</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Posttest-Only Control Group Design</i> .....	34
Tabel 2.2 Pedoman Wawancara Dosen .....	44
Tabel 2.3 Pedoman Wawancara Mahasiswa .....	45
Tabel 2.4 Kisi-kisi Kuesioner Kebutuhan Mahasiswa .....	47
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Instrumen <i>Non-Test</i> Unjuk Kerja.....	47
Tabel 2.6 Skala Penilaian Kepuasan dan Kebutuhan Mahasiswa dan Dosen.....	49
Tabel 2.7 Skala Penilaian Uji Validasi Ahli.....	50
Tabel 2.8 Kriteria Kelayakan .....	51
Tabel 2.9 Skala Penilaian Respons Mahasiswa.....	56
Tabel 2.10 Kategori Skor Rata-rata .....	56
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran .....	66
Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi Aspek Relevansi Materi.....	81
Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Aspek Pengorganisasian Materi .....	82
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Aspek Evaluasi .....	83
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Aspek Bahasa .....	84
Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi Aspek Strategi Pembelajaran.....	85
Tabel 3.7 Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Materi.....	86
Tabel 3.8 Komentar dan Saran Ahli Materi .....	87
Tabel 3.9 Hasil Uji Validasi Pengorganisasian Media.....	88
Tabel 3.10 Hasil Uji Validasi Tampilan Visual .....	89
Tabel 3.11 Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Media .....	90
Tabel 3.12 Komentar dan Saran Ahli Media.....	91
Tabel 3.13 Revisi Ahli Materi .....	92
Tabel 3.14 Revisi Halaman Daftar Isi .....	94
Tabel 3.15 Data Kelompok Eksperimen .....	99



Tabel 3.16 Data Kelompok Kontrol .....	100
Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	102
Tabel 3.18 Data Hasil Belajar Siswa .....	103
Tabel 3.19 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	103
Tabel 3.20 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	104
Tabel 3.21 Hasil Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> .....	105
Tabel 3.22 Hasil Kuesioner Respons .....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosedur Pengembangan ADDIE .....	35
Gambar 2.2	Rumus Persentase .....	50
Gambar 3.1	Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Sebelumnya.....	61
Gambar 3.2	Hasil Kebutuhan Mahasiswa terhadap E-Modul Berbasis RADEC .....	62
Gambar 3.3	Flowchart E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC.....	70
Gambar 3.4	Proses Penyusunan Materi pada Microsoft Word 2016 .	72
Gambar 3.5	Proses Pembuatan E-Modul Berbantuan Aplikasi Canva	72
Gambar 3.6	Proses Pembuatan Audio Berbantuan TTS Maker .....	73
Gambar 3.7	Proses Publish Flipbook secara Online.....	73
Gambar 3.8	Halaman Sampul Depan .....	74
Gambar 3.9	Halaman Sampul belakang .....	75
Gambar 3.10	Halaman Penyusun dan Kata Pengantar E-Modul .....	75
Gambar 3.11	Halaman Tentang E-Modul dan Petunjuk Penggunaan E-Modul .....	76
Gambar 3.12	Halaman Daftar Isi dan Daftar Materi .....	76
Gambar 3.13	Halaman Capaian Pembelajaran.....	77
Gambar 3.14	Halaman Materi .....	77
Gambar 3.15	Halaman Evaluasi .....	78
Gambar 3.16	Halaman Penilaian .....	78
Gambar 3.17	Halaman Daftar Kosakata dan Daftar Pustaka .....	79
Gambar 3.18	Halaman Profil Pengembang .....	79
Gambar 3.19	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	79
Gambar 3.19	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dosen.....	122
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mahasiswa.....	123
Lampiran 3 Kuesioner Kepuasan dan Kebutuhan Mahasiswa .....	124
Lampiran 4 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.....	130
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Kebutuhan.....	132
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Kepuasan.....	133
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen <i>Non-                   Test</i> .....	134
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas <i>Post-Test</i> .....	135
Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> .....	136
Lampiran 10 Hasil Uji Independent Sample <i>Post-Test</i> .....	137
Lampiran 11 Permohonan Izin Penelitian .....	138
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian.....	139
Lampiran 13 Dokumentasi Pembelajaran.....	140
Lampiran 14 Surat Validasi Ahli Materi .....	141
Lampiran 15 Instrumen Validasi Ahli Materi .....	142
Lampiran 16 Surat Validasi Ahli Media.....	147
Lampiran 17 Instrumen Validasi Ahli Media.....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya pola hidup manusia pada abad ini mengalami transformasi mendasar yang berbeda dari pola hidup sebelumnya.<sup>2</sup> Peran pendidik mendapatkan dampak dari abad globalisasi, dampak tersebut datang dari berbagai aspek kehidupan seperti halnya sebuah tuntutan pada bidang pendidikan. Jika pendidik masih mempertahankan perannya sebagai penyampai materi, maka peran itu akan hilang seiring perkembangan teknologi dan pembelajaran.<sup>3</sup> Tuntutan pada seorang pendidik harus mampu menyediakan dan mendukung pembelajaran guna persiapan masa depan yang bertujuan untuk mengembangkan cara berpikir dan kemampuan pada peserta didik dalam mengaplikasikan, memahami, dan berperan aktif pada dunia nyata.

Pembelajaran abad 21 berpusat pada peserta didik dengan maksud membekali mereka dengan keterampilan kreatif (*creative*), berpikir kritis (*critical thinking*), berkomunikasi (*communicative*) dengan baik dan bekerja sama (*collaborative*). Dengan demikian peserta didik membutuhkan keterampilan abad 21 untuk dapat berpartisipasi aktif dan kritis dalam pembelajaran. Guna mengakomodir hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menghadapi tantangan global ialah melalui pengembangan

---

<sup>2</sup> Burhan and Fina Melani, "POTRET TENAGA PENDIDIK DALAM INOVASI PENDIDIKAN ABAD 21," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 4, no. 1 (2022): 74–88.

<sup>3</sup> April Deliyati et al., "Pentingnya Peranan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Tatangan Di Era Digitalisasi," *Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram* 3 Agustus (2023): 478–486.

bahan ajar, seperti modul dalam bentuk digital (E-modul) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan karakteristik atau lingkungan sosial peserta didik.<sup>4</sup>

Apalagi mahasiswa program sarjana saat ini masuk ke dalam generasi Z yang dinilai sebagai generasi mahir digital, memiliki pola pikir serba instan dan menyukai hal-hal yang bersifat visual.<sup>5</sup> Hal ini bisa menjadi salah satu sumber belajar pendukung yang digunakan generasi Z untuk lebih menyukai pembelajaran. Selain itu, E-modul dapat digunakan di berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*. Menurut Wulandari dkk<sup>6</sup> mahasiswa saat ini sudah identik dengan *smartphone* dan bukan hanya digunakan untuk bergaya dalam kehidupan sosial mereka tetapi dimanfaatkan juga sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, dan sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.<sup>7</sup> Peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan serta diskusi dengan dosen mata kuliah al-Kalām<sup>8</sup> di Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab,

---

<sup>4</sup> Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*, ed. Janner Simarmata, Oktober 20. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

<sup>5</sup> Alexander Hamonangan Simamora, Nyoman Jampel, and I Made Tegeh, "E-Book Berdasarkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 64–74.

<sup>6</sup> Simamora, Jampel, and Tegeh, "E-Book Berdasarkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran."

<sup>7</sup> Tristi Ardita Rismayanti and Nurul Anriani Sukirwan, "Pengembangan E-Modul Berbantu Kodular Pada Smartphone Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (2022): 859–873.

<sup>8</sup> R. Umi Baroroh and Andi Holilulloh, "Wawancara Dosen Mata Kuliah Al-Kalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2023.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa mata kuliah al-Kalām perlu adanya inovasi untuk menciptakan bahan ajar berbasis digital mata kuliah al-Kalām yang dapat diakses mahasiswa melalui *smartphone* mereka. Selain itu, untuk menjadikan modul yang digunakan menjadi lebih baik lagi dan semakin bagus dalam proses pengajarannya. Agar mahasiswa mudah mengakses bahan ajar tersebut dan dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun berada. Maka bahan ajar yang dikembangkan harus memanfaatkan platform desain grafis yang cepat dan mudah pengoperasiannya serta dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Selain itu dengan adanya inovasi pengembangan bahan ajar digital untuk mata kuliah al-Kalām dapat menjadi salah satu solusi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran al-Kalām yakni permasalahan pada aspek linguistik dan non linguistik. Permasalahan pada aspek linguistik yaitu kurangnya penguasaan mahasiswa Program Studi bahasa Arab terhadap kosa kata bahasa Arab, pemahaman yang terbatas mengenai tata bahasa bahasa Arab, terutama bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan di luar madrasah atau umum, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan gramatika bahasa Arab saat berbicara dalam bahasa Arab, serta tantangan dalam pengucapan atau fonologi Bahasa Arab. Permasalahan dalam aspek non-linguistik meliputi ketidakdisiplinan dan kurangnya komitmen dalam membentuk suatu lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab, mahasiswa mengalami rasa malu, kekurangan rasa percaya diri, takut membuat kesalahan, serta kurangnya keberanian

dalam menjalankan praktik berbicara dalam Bahasa Arab, yang pada akhirnya mengakibatkan pelafalan yang kurang jelas.<sup>9</sup>

Permasalahan tersebut dibenarkan oleh Noviani dkk<sup>10</sup> yang menyebutkan bahwa terdapat kendala pada dimensi linguistik dan non-linguistik dalam pembelajaran Al-Kalām diantaranya masalah dalam bidang linguistik melibatkan beberapa hal, seperti kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Arab, pemahaman yang minim terkait tata bahasa Bahasa Arab, serta kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengaplikasikan aturan-aturan Bahasa Arab saat berbicara. Di sisi lain, dalam aspek non-linguistik, tantangan terletak pada kurangnya kedisiplinan dan komitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab. Latar belakang pendidikan yang beragam dari mahasiswa juga menjadi masalah, ditambah kurangnya kepercayaan diri, dan ketakutan membuat kesalahan saat berbicara Bahasa Arab.

Bahan ajar yang akan dikembangkan berbentuk E-modul berbantu aplikasi canva yang terintegrasi secara online dengan link sumber belajar seperti youtube, website, dan browser lainnya. Sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan sumber belajar selain teks, latihan online, latihan audio bahkan video yang berkaitan dengan materi.<sup>11</sup> Pengembangan E-modul ini diharapkan dapat mempermudah

---

<sup>9</sup> Baroroh and Holilulloh, "Wawancara Dosen Mata Kuliah Al-Kalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

<sup>10</sup> Marinda Noviani and Moh. Abdul Kholiq Hasan, "Problematika Dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Raden Mas Said Surakarta," *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 245–259.

<sup>11</sup> Dewi Surani et al., "Desain Elektronik Modul (E-Modul) English for Specific Purpose (ESP) Untuk Mahasiswa Hukum Dalam Meningkatkan Pemahaman



proses pembelajaran dan membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Desain E-modul ini tentunya diperlukan sebuah inovasi agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan menyenangkan. Inovasi tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).<sup>12</sup>

Model Pembelajaran RADEC adalah alternatif pilihan model pembelajaran yang menjadi solusi atas problematika pendidikan di Indonesia<sup>13</sup> dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan mahasiswa, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>14</sup> Model pembelajaran RADEC merupakan salah satu strategi pembelajaran sains universal yang dapat membangun penguasaan konsep pada peserta didik. Selain itu, prinsip model pembelajaran RADEC yaitu seluruh peserta didik sudah memiliki potensi dan kapasitas untuk belajar secara mandiri, belajar lebih tinggi dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan kritis-kreatif peserta didik.<sup>15</sup> RADEC merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan kegiatan pemahaman konsep materi, bekerja sama,

---

Materi English Law,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 5, no. 1 (2022): 283–287.

<sup>12</sup> Aditya Rini Kusumaningpuri and Endang Fauziati, “Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 103–111.

<sup>13</sup> Luh Eka Ratna Widiari, I Gede Margunayasa, and I Made Citra Wibawa, “Efektivitas E-modul Berbasis RADEC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Bab Wujud Zat Dan Perubahannya,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2023).

<sup>14</sup> Fatma Zuhra, Nanda Safarati, and Jasmaniah, “Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Mahasiswa Pgsd Melalui Model Pembelajaran Radece,” *VARIASI : Majalah Ilmiah Universitas Almuslim* 14, no. 2 (2022): 111–115.

<sup>15</sup> Yoga Adi Pratama, Wahyu Sopandi, and Yayuk Hidayah, “RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context,” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 2 (2019): 109–115.



memecahkan masalah, dan menghasilkan ide atau karya.<sup>16</sup> Pengembangan modul yang menggunakan model pembelajaran RADEC sebagai basisnya dinyatakan valid dan sudah selanjutnya digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendesain E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC pada mata kuliah Al-Kalām untuk mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi Al-Kalām dan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024?
2. Bagaimana validitas e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024?
3. Bagaimana efektivitas e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024?

---

<sup>16</sup> Anggie Yulisdiva et al., “Perbandingan Model Radece Dengan Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Gaya,” *Jesa* 7, no. 1 (2023): 17.

<sup>17</sup> H Fitri, Y Fitria, and E Sukma, “Development of Teaching Materials Based on the Radece Model To Improve the Hots of Grade V Elementary School Students,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 9, no. 1 (2023): 108–116.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Mengembangkan e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024.
2. Mengetahui validitas e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024.
3. Mengetahui efektivitas e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang telah diuraikan sebelumnya dan dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Tujuan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang desain e-modul berbasis RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi mengenai bahan ajar yang tepat untuk menumbuhkan keterampilan abad 21 melalui model pembelajaran RADEC.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC

yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi Universitas, desain e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC kontribusi dalam bidang pengembangan bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan sebagai inovasi untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang selaras dengan abad 21.
- b. Bagi dosen, desain e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Al-Kalām dan memudahkan dosen dalam menumbuhkan keterampilan abad 21.
- c. Bagi mahasiswa, desain e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri, menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Arab dan dapat memberikan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal dan motivasi diri dalam upaya meningkatkan kualitas bahan ajar yang dapat mengembangkam inovasi sesuai perkembangan zaman.

#### **E. Kajian Pustaka**

Guna mendukung pengembangan ini, peneliti melakukan kajian kepustakaan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian ini. Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan jenis dan model penelitian *research and development* (R&D) dan pengembangan bahan ajar digital atau E-modul. Pengembangan e-modul berbasis RADEC sejatinya sudah

banyak dilakukan. Tetapi dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama mata kuliah Al-Kalām belum ditemukan, sehingga hal ini bersifat baru. Penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi antara lain:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Susanti<sup>18</sup>, dengan judul “Pengembangan E-modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 46 Pati”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan mayoritas siswa yang mampu membaca kitab kuning tetapi kesulitan dalam praktik berbicara bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Maharāh Al-Kalām dengan buku tamyiz. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yaitu pengembangan modul yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan tingkat kepuasan siswa 92%.

Relevansi penelitian yang dilakukan Susanti dengan penelitian ini berada pada model pengembangan yang dipilih yaitu jenis pengembangan R&D dengan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan Evaluation*) . selain itu, Produk yang dikembangkan memiliki persamaan yaitu untuk menunjang pembelajaran maharāh al-Kalām. Perbedaan penelitian Susanti dan penelitian ini terletak pada bahan ajar yang digunakan. Susanti mengembangkan modul cetak sedangkan penelitian ini mengembangkan modul elektronik atau e-modul.

---

<sup>18</sup> Susanti, “Pengembangan E-modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 46 Pati” (UIN Sunan Kalijaga Yogya, 2022).

Kedua, tesis yang ditulis oleh Farhati Maulida<sup>19</sup> dengan judul “Pengembangan Modul Maharāh Al-Kalām dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Metode Tamyiz Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi dari bahan ajar guru yang masih terbatas buku paket bahasa Arab, pembelajaran belum berorientasi berpikir tingkat tinggi. Sehingga penelitian tersebut mencoba mengembangkan E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS sebagai inovasi pemanfaatan teknologi dan penyelesaian masalah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS mengacu pada model pengembangan 4D. E-modul yang dikembangkan memiliki kategori sangat baik dari total keseluruhan validator dengan persentase 92,03%. Keunggulan pembelajaran bahasa Arab menggunakan E-modul berbasis HOTS yaitu memudahkan siswa mengakses secara online melalui berbagai perangkat, dimanapun dan kapanpun. Menumbuhkan sikap disiplin dan berpikir kritis, kreatif, kerjasama dan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki siswa.

Relevansi penelitian yang dilakukan Farhati Maulida dengan penelitian ini yaitu pengembangan E-modul yang menerapkan teori berpikir tingkat tinggi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kemampuan bekerja sama dan inovatif siswa. Perbedaan penelitian Farhati Maulida dengan penelitian ini yakni fokus keterampilan bahasa Arab. Peneliti mengembangkan E-modul untuk Al-Kalām sedangkan Farhati Maulida mengembangkan E-modul untuk

---

<sup>19</sup> Farhati Maulida, “Pengembangan Modul Maharāh Al-Kalām Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Metode Tamyiz Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgo Brebes” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

pembelajaran bahasa Arab. Subjek penelitian tersebut siswa kelas VIII SMP sedangkan peneliti mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketiga, jurnal ilmiah yang ditulis oleh Kusumaningpuri dkk<sup>20</sup>, dengan judul “Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky” bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran RADEC dalam perspektif filsafat konstruktivisme Vygotsky. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC melalui sintaknya sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky dimana kemampuan aktual siswa terlihat ketika menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain dan kemampuan potensial siswa terlihat ketika menyelesaikan tugas dengan bantuan orang lain.

Relevansi penelitian Kusumaningpuri dkk dengan penelitian ini yaitu memiliki persamaan pada aspek teori yakni model pembelajaran RADEC yang melalui sintak-sintaknya dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi siswa. Perbedaannya yakni penelitian Kusumaningpuri dkk menggunakan penelitian kepustakaan untuk mengkaji model pembelajaran RADEC.

Keempat, jurnal ilmiah yang ditulis Surani dkk<sup>21</sup> berjudul “Desain Elektronik Modul (E-modul) *English for Specific Purpose* untuk Mahasiswa Hukum dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *English Law*”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pesatnya perkembangan

---

<sup>20</sup> Surani et al., “Desain Elektronik Modul (E-modul) English for Specific Purpose (ESP) Untuk Mahasiswa Hukum Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi English Law.”

<sup>21</sup> Kusumaningpuri and Fauziati, “Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky.”



teknologi mendukung berkembangnya proses pendidikan yang dinamis, salah satunya tersedianya materi terbuka yang kreatif dan inovatif dalam bentuk digital. Tujuan penelitian tersebut untuk menghasilkan desain bahan ajar E-modul bagi mahasiswa Hukum. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan E-modul ESP yang dihasilkan sangat layak, sangat praktis, dan sangat efektif sebagai metode alternatif penyampaian materi untuk meningkatkan pemahaman materi *English Law* mahasiswa Hukum.

Relevansi penelitian Surani dkk dengan penelitian ini yakni latar belakang yang sama tentang inovasi bahan ajar bentuk digital. Perbedaannya dengan penelitian ini, Surani dkk mengembangkan E-modul untuk materi *Englis Law* mahasiswa Hukum, sedangkan penelitian mengembangkan E-modul untuk materi Al-Kalām mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima, jurnal ilmiah yang ditulis Tilova dkk<sup>22</sup> yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC di Kelas V SD” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu untuk siswa SD yang valid dan praktis. Bahan ajar tematik terpadu dikembangkan menggunakan aplikasi flip PDF corporate. Hasil dari penelitian Tilova menunjukkan bahwa Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC di Kelas V SD teruji valid dan praktis dalam proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Sindi Natri Tilova and Risda Amini, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC Di Kelas V SD,” *Journal of Basic Education Studies* 5, no. 1 (2022): 1099–1110.

Relevansi penelitian Tilova dkk dan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar berbentuk digital dan berbasis model pembelajaran RADEC. Selain itu menggunakan model pengembangan ADDIE. Perbedaan penelitian Tilova dkk dan peneliti terdapat pada aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar. Tilova dkk menggunakan flip pdf corporate, sedangkan penelitian ini menggunakan canva.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini dengan judul “Desain e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024” merupakan pembaharuan dan inovasi pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran mata kuliah Al-Kalām.

## **F. Landasan Teori**

Pada landasan teori, akan diuraikan hal-hal yang digunakan sebagai landasan teori pada penelitian ini, terdapat uraian tentang 1) Pengembangan e-modul, 2) keterampilan berbicara (mahārah al-Kalām), dan 3) Model pembelajaran RADEC. Berikut ini penjelasan tentang hal tersebut.

### **1. Pengembangan E-modul**

Salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar, yang memainkan peran integral dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Bahan ajar ini tidak hanya membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih efisien, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan baru yang berharga bagi mahasiswa. Lebih lanjut, bahan



ajar ini berperan dalam memperluas khazanah ilmiah mahasiswa, yang akan memperkaya pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, bahan ajar harus senantiasa diperbaharui agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, mengikuti karakteristik mahasiswa, dan memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Degeng dan Yusuf<sup>23</sup>, pengembangan materi pengajaran adalah upaya untuk menciptakan materi pengajaran yang inovatif dengan maksud untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran dengan lebih efektif.

Putri dkk<sup>24</sup> berpendapat bahwa pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses kreatif dan inovatif dalam merancang, mengatur, dan menghasilkan ide atau gagasan baru dengan gaya yang unik, sehingga menciptakan produk yang lebih praktis dan sesuai kebutuhan. Selain itu, bertujuan untuk memicu rasa ingin tahu mahasiswa terhadap materi yang disajikan dalam bahan ajar yang telah dikembangkan. Pengembangan ini juga melibatkan serangkaian langkah stimulus yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar adalah kegiatan menciptakan sebuah materi pembelajaran yang dapat memberikan manfaat secara efektif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individu mahasiswa, serta mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

---

<sup>23</sup> I Nyoman Sudana Degeng and Yusuf Hadi Miarso, *Desain Pembelajaran: Teori Dan Terapan* (Malang: FPS IKIP, 1993).

<sup>24</sup> Putri Pinta et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skill ( HOTS )" 06, no. 01 (2023): 3033–3039.

### a. Pengertian E-modul

Salah satu bahan ajar yang memanfaatkan teknologi yaitu modul elektronik atau juga dikenal sebagai e-modul. Menurut Aris Priyanti dkk<sup>25</sup> e-modul adalah sebuah perangkat atau alat pembelajaran elektronik yang mengandung konten, teknik pengajaran, pembatasan-pembatasan, dan prosedur penilaian yang dirancang secara terstruktur dan sistematis dengan tujuan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Menurut Depdiknas<sup>26</sup> e-modul merupakan suatu bentuk penyajian materi pembelajaran mandiri yang tersusun secara terstruktur ke dalam unit-unit pembelajaran khusus. Materi disajikan dalam format elektronik, dengan setiap kegiatan pembelajaran yang terhubung melalui tautan (link) untuk meningkatkan interaktivitas mahasiswa terhadap program. Selain itu, dilengkapi oleh Yuliyanti<sup>27</sup> bahwa E-modul memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran dan meliputi teks, animasi, ilustrasi dan video dalam penyajian materi.

Sehingga dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa E-modul merupakan bahan ajar dalam bentuk digital yang terhubung dengan berbagai platform pembelajaran

---

<sup>25</sup> Kadek Aris Priyanthi, Ketut Agustini, and Gede Saindra Santyadiputra, "Pengembangan E-modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus : Mahasiswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja)," *Kumpulan Artikel Mahamasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 40.

<sup>26</sup> Pembinaan SMA Direktorat and Pendidikan Dasar dan Menengah Ditjen, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran*, 2017.

<sup>27</sup> Rita Yuli Yanti, Tugiyono Aminoto, and Febri Berthalita Pujaningsih, "Pengembangan Modul Elektronik Menggunakan 3D Page Flip Professional Materi Atom Hidrogen Pada Mata Kuliah Fisika Kuantum," *edu-Fisika* 02, no. 01 (2017): 12.

online. Berfungsi sebagai alat pembelajaran baik di dalam kelas maupun untuk pembelajaran mandiri, dirancang secara terstruktur dan menarik sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

#### **b. Karakteristik E-modul**

Menurut Depdiknas<sup>28</sup> e-modul memiliki beragam karakteristik. Karakteristik yang melekat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Self instructional* (mandiri dalam pembelajaran), karakteristik ini menyiratkan bahwa modul memungkinkan mahasiswa untuk mengambil inisiatif belajar sendiri, tidak bergantung pada pihak lain.
- 2) *Self Contained* (tersusun secara lengkap), karakteristik *self contained* memiliki arti bahwa semua materi pembelajaran untuk satu unit kompetensi terdapat dalam satu modul utuh.
- 3) *Stand alone* (berdiri sendiri), karakteristik *stand alone* berarti modul tidak memiliki ketergantungan pada media lain atau tidak memerlukan penggunaan bersama dengan media lain.
- 4) *Adaptif* (fleksibel), karakteristik ini berarti modul harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dinamis agar tidak tertinggal zaman. Selain itu dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
- 5) *User friendly* (ramah pengguna), karakteristik ini memiliki arti bahwa modul harus dirancang agar mudah dipahami dan digunakan oleh penggunanya.

---

<sup>28</sup> Direktorat and Ditjen, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran*.

### c. Keunggulan dan Kelemahan E-modul

Selain karakteristik, e-modul juga memiliki keunggulan-keunggulan<sup>29</sup>. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain:

- 1) E-modul memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya di berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, atau *smartphone*.
- 2) E-modul juga mendukung mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan akses yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone*.
- 3) E-modul menyajikan konten dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, ilustrasi, animasi, video, dan latihan soal interaktif.
- 4) E-modul dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, serta optimisme dalam mengatasi masalah.

Selain pendapat di atas, keunggulan e-modul dipekuat oleh Depdiknas<sup>30</sup> yang menguraikan bahwa keunggulan e-modul diantaranya meningkatkan motivasi mahasiswa karena tugas-tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan mereka. Setelah melakukan evaluasi, pendidik dan mahasiswa dapat mengidentifikasi dengan tepat modul mana yang telah berhasil dikuasai oleh mahasiswa dan modul mana yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, materi pelajaran disajikan lebih merata sepanjang satu semester, meningkatkan

---

<sup>29</sup> Alexander Hamonangan Simamora, I Komang Sudarma, and Dewa Gede Agus Putra Prabawa, "Pengembangan E-modul Berbasis Proyek Untuk Mata Kuliah Fotografi Di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha," *Journal of Education Technology* 2, no. 1 (2019): 51.

<sup>30</sup> Direktorat and Ditjen, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran*.

efisiensi pendidikan karena disusun berdasarkan jenjang akademik. Penggunaan E-modul juga memungkinkan penyajian yang awalnya statis pada modul cetak menjadi lebih interaktif dan dinamis. Selain itu, unsur verbalisme yang berlebihan pada modul cetak dapat dikurangi dengan memasukkan unsur visual melalui penggunaan video tutorial.

Disamping itu, selain keunggulan-keunggulan yang sudah diuraikan terdapat beberapa kelemahan pada e-modul antara lain; Biaya pengembangan E-modul mungkin bisa menjadi tinggi, dan proses pengembangannya mungkin memakan waktu yang lebih lama. E-modul bisa sulit untuk mendorong disiplin belajar mahasiswa, karena ada kemungkinan bahwa mahasiswa tidak memiliki tingkat disiplin yang cukup tinggi. Selain itu, diperlukan ketekunan dari fasilitator untuk secara berkelanjutan memantau proses belajar, memberikan motivasi, dan memberikan konsultasi secara individu kepada mahasiswa.<sup>31</sup>

## **2. Keterampilan Berbicara (Maharāh Al-Kalām )**

Pada sub bab ini, akan dijelaskan tentang a) pengertian maharāh al-Kalām, b) tujuan pembelajaran maharāh al-Kalām, c) tingkat pembelajaran maharāh al-Kalām, dan e) teknik dan aspek penilaian maharāh al-Kalām.

### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara (Maharāh Al-Kalām )**

Keterampilan berbicara (maharāh al-Kalām) adalah salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa, termasuk dalam konteks bahasa Arab. Berbicara merupakan alat utama untuk

---

<sup>31</sup> Najuah, Lukitoyo, and Wirianti, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*.

membangun pemahaman bersama dan komunikasi dua arah, dengan bahasa sebagai perantaranya. Dalam melatih keterampilan berbicara, hal pertama yang perlu ditekankan adalah kemampuan mendengarkan, berbicara, menguasai kosakata, dan penggunaan ungkapan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau pandangan mereka dengan jelas.<sup>32</sup>

Berbicara yang dalam bahasa Arab disebut sebagai al-Kalām, secara etimologis merujuk pada tindakan berbicara, berkomunikasi, dan berdialog. Dari perspektif ahli bahasa Arab, al-Kalām mengacu pada rangkaian kata-kata yang dibentuk dengan sengaja untuk menyampaikan makna. Secara terminologi, al-Kalām menggambarkan kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan benar dan tepat, dengan bunyi-bunyi tersebut keluar melalui *makhorijul huruf* yang telah disepakati oleh para ahli Bahasa.<sup>33</sup> Bahkan, menurut Hermawan<sup>34</sup>, al-Kalām dapat dipahami sebagai hasil gabungan dari berbagai faktor seperti fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Hal ini menjadikannya sebagai alat yang sangat krusial dalam mengontrol interaksi sosial manusia.

Berdasarkan beberapa uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa maharāh al-Kalām kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan pemikiran dan emosi secara lisan dengan

---

<sup>32</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 7th ed. (Malang: MISYKAT, 2017).

<sup>33</sup> Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>34</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).



tepat dan efektif, tanpa tekanan atau upaya yang berlebihan dalam mengucapkan suara-suara bahasa Arab. Hal Ini mencakup aspek motorik, kecepatan dalam menyampaikan gagasan, serta kemampuan memilih kosakata dan kalimat yang sesuai. Selain itu, ini juga berkaitan erat dengan kemampuan dalam hal sistem leksikal, gramatikal, semantik, dan fonologi.

**b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharāh Al-Kalām)**

Pembelajaran al-Kalām menurut Munir, berfokus pada dialog dan monolog, memiliki tujuan umum untuk memastikan mahasiswa memiliki kemampuan menyusun kalimat sesuai struktur bahasa Arab, memilih kata dengan tepat, serta berpikir dan berbicara lancar dalam bahasa Arab. Pembelajaran monolog menuntut pendekatan sistematis dengan penekanan pada pemilihan kata dan gaya bahasa untuk memengaruhi kualitas dan daya tarik pendengar. Sementara itu, pembelajaran dialog, yang lebih kompleks, menekankan pemahaman beragam topik dan kecerdasan dalam memahami lawan bicara, dengan fokus utama pada pemahaman isi daripada kesalahan gramatika. Keberhasilan pembelajaran dialog didukung oleh lingkungan sehari-hari yang kondusif, sedangkan pembelajaran monolog memerlukan latihan khusus dengan bimbingan pakar bahasa, pakar budaya, atau pakar di bidang tertentu.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017).

Dikutip dari Asyrofi dan Toni bahwa tujuan pembelajaran al-Kalām melibatkan beberapa aspek<sup>36</sup>, termasuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan berbicara. Mahasiswa perlu diberikan kesempatan luas untuk berlatih berbicara, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik dalam kelompok kecil maupun di depan umum.
- 2) Memastikan kejelasan berbicara. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat berbicara dengan tepat dan jelas, baik dari segi artikulasi maupun diksi kalimat. Gagasan yang diungkapkan harus tersusun dengan baik melalui latihan berkelanjutan untuk mencapai kejelasan berbicara.
- 3) Menumbuhkan tanggung jawab. Latihan berbicara yang efektif menekankan tanggung jawab pembicara untuk berbicara dengan tepat, memberikan perhatian serius terhadap topik dan tujuan pembicaraan, serta memperhatikan situasi dan momentum saat berbicara.
- 4) Mengembangkan pendengaran kritis. Pembelajaran berbicara yang baik juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis. Mahasiswa perlu mampu mengevaluasi kata-kata yang diucapkan, memahami niat di balik ucapan, dan tujuan dari percakapan tersebut.
- 5) Membentuk kebiasaan berbahasa Arab. Untuk membentuk kebiasaan berbicara bahasa Arab, mahasiswa perlu memiliki niat yang sungguh-sungguh. Realisasi kebiasaan ini terjadi melalui interaksi antara dua orang atau lebih yang telah

---

<sup>36</sup> Syamsuddin Asyrofi and Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).



sepakat sebelumnya, tanpa keharusan berada dalam komunitas besar. Dalam usaha menciptakan kebiasaan berbahasa Arab, diperlukan komitmen, yang awalnya berasal dari diri sendiri dan kemudian dapat berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk terus berkomunikasi dalam bahasa Arab secara konsisten.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran al-Kalām dalam konteks bahasa Arab memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa. Fokus pembelajaran tersebut terletak pada aspek dialog dan monolog dengan penekanan pada struktur kalimat, pemilihan kata, dan kemampuan berbicara lancar dalam bahasa Arab. Sementara pembelajaran monolog menekankan pendekatan sistematis, pembelajaran dialog lebih kompleks dengan fokus pada pemahaman isi. Tujuan pembelajaran al-Kalām mencakup peningkatan kemampuan berbicara, kejelasan berbicara, pembentukan tanggung jawab, pengembangan pendengaran kritis, dan pembentukan kebiasaan berbahasa Arab. Proses ini memerlukan latihan berkelanjutan, lingkungan kondusif, dan komitmen mahasiswa untuk membentuk kebiasaan berbicara dalam bahasa Arab secara berkelanjutan.

#### **c. Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara (Maharāh Al-Kalām)**

Teknik penilaian adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan informasi yang nantinya dianalisis dan digunakan

---

<sup>37</sup> Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196.

sebagai dasar dalam membuat kesimpulan. Ada dua kategori utama dalam teknik penilaian, yakni teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes menggunakan tes sebagai instrumen, dengan jawaban yang dapat dikategorikan sebagai benar atau salah. Sementara itu, teknik non tes adalah penilaian yang tidak melibatkan tes sebagai instrumen. Penilaian non tes dapat mencakup berbagai jenis, seperti penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio, penilaian diri, dan penilaian sikap.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mempelajari al-Kalām adalah melalui teknik penilaian non tes. Salah satu bentuk penilaian non tes yang dapat digunakan adalah penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati aktivitas mahasiswa saat melakukan tindakan tertentu. Pengamatan unjuk kerja dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat evaluasi seperti daftar cek dan skala penilaian.<sup>39</sup>

Skala penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik responden yang bervariasi dan bertingkat. penilaian terdiri dari lima aspek utama yang mencakup pengucapan, kelancaran, kosakata, tata bahasa, dan pemahaman. Setiap aspek memiliki skor maksimal tertentu dan indikator yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Berikut instrument yang

---

<sup>38</sup> Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

<sup>39</sup> Joko Widodo and Muhammad Nanang Qosim, "Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta," *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2021): 84.

digunakan mengacu pada indikator penguasaan mahārah al-Kalām.<sup>40</sup>

Aspek pertama, pengucapan, menilai kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan bunyi huruf Arab dengan lancar, membedakan harokat panjang dan pendek, serta mengucapkan kata, frase, kalimat, dan ungkapan dengan jelas dan intonasi yang tepat.

Kelancaran, sebagai aspek kedua, menekankan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan pikiran dan perkataannya dengan lancar, berbicara secara spontan, dan menyampaikan kalimat tanpa menghafal.

Kemampuan kosakata, sebagai aspek ketiga, dinilai dari variasi kosakata yang dimiliki mahasiswa, kemampuan menggunakannya sesuai konteks, dan penggunaan ekspresi budaya Arab dari berbagai sumber.

Tata bahasa, sebagai aspek keempat, menilai kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan pemikirannya dengan struktur tata bahasa yang benar, menerapkan kaidah mudzakkar dan muannats, serta menggunakan tata bahasa seperti mufrad, tasniyah, jamak, kalimat I'rab, dan bentuk kata (tashrif).

Aspek terakhir, pemahaman, mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan inti pembahasan, mengkomunikasikan kembali kalimat-kalimat, membuat kalimat yang dapat dipahami oleh pendengar, dan mengungkapkan kata-kata dari bacaan dengan kalimat yang berbeda. Setiap aspek

---

<sup>40</sup> R. Umi Baroroh and Nafisatun Nisa, "Non-Test Assessment Innovation Performance For Maharah Kalam Through Youtube In The Pandemic Era," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 1 (2022): 222–233.

memiliki bobot skor yang berbeda, menciptakan kerangka evaluasi yang holistik terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.

#### **d. Bentuk Tes Keterampilan Berbicara (Maharāh Al-Kalām)**

##### **Berdasarkan Tingkatan**

Seperti dalam proses mempelajari bahasa asing lainnya, belajar bahasa Arab memerlukan waktu yang tidak sebentar. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan yang berkelanjutan, dikenal sebagai tingkat pembelajaran atau "*Al-mustawa*". Pada setiap tingkat, seseorang akan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Secara umum diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi tiga tingkat atau tahapan<sup>41</sup>, antara lain:

- 1) Tingkat pemula (*mubtadi'*) yaitu masa pengembangan dasar-dasar kemahiran berbahasa.
- 2) Tingkat menengah (*mutawassit*) fokusnya adalah memantapkan dasar-dasar keterampilan berbahasa Arab
- 3) Tingkat lanjutan (*mutaqoddim*) adalah fase di mana seseorang sudah memiliki kemahiran yang cukup lancar dalam penggunaan bahasa Arab.

Adapun jenis-jenis tes maharāh al-Kalām dilihat dari segi tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjutan<sup>42</sup> tesadalah:

---

<sup>41</sup> Faiz Mazdha Aufa, "Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 02 (2019): 173–190.

<sup>42</sup> Tomi Enramika, "Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan)," *Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 14–24.

1) Tes maharāh al-Kalām tingkat pemula

Berikut ini merupakan bentuk tes maharāh al-Kalām tingkat pemula

- a) Pengulangan (menirukan)
- b) Membaca nyaring teks yang sudah dihafal
- c) Menyebut nama benda yang ditunjukkan
- d) Membaca teks
- e) Melengkapi atau menyempurnakan kalimat
- f) Korekso tata bahasa secara lisan
- g) Merubah pola kalimat secara lisan
- h) Menjawab pertanyaan secara lisan
- i) Membuat pertanyaan secara lisan
- j) Membuat ungkapan baru berdasarkan suatu ungkapan
- k) Memberikan informasi

2) Tes maharāh al-Kalām tingkat menengah

- a) Mengungkapkan perasaan pribadi
- b) Memberikan komentar
- c) Menggabungkan beberapa jawaban menjadi cerita
- d) Menarasikan cerita bergambar
- e) Mengucapkan apa yang digambarkan dalam pikiran
- f) Membuat deskripsi
- g) Membuat inti sari
- h) Berdiskusi
- i) Dramatisasi

3) Tes maharāh al-Kalām tingkat lanjutan

- a) Mengarang lisan
- b) Bercerita

- c) Menceritakan peristiwa atau pengalaman berkesan
- d) Membuat laporan objek pandang
- e) Wawancara
- f) Diskusi
- g) Pidato

### **3. Model Pembelajaran RADEC**

Pada sub bab ini, akan dibahas mengenai model pembelajaran RADEC, tahapan model pembelajaran RADEC, keunggulan dan keterbatasan model pembelajaran RADEC.

#### **a. Model Pembelajaran RADEC**

Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dikembangkan oleh Sopandi<sup>43</sup> merupakan bentuk model pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sangat dibutuhkan di era abad ke-21, sekaligus mempertimbangkan kompetensi lain yang tetap relevan dan penting pada zaman ini. Model pembelajaran RADEC dapat digunakan oleh dosen atau guru untuk membantu membentuk generasi penerus bangsa dengan karakteristik yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Model pembelajaran RADEC memiliki beberapa karakteristik penting dalam pendekatannya. Pertama, RADEC selalu mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, model ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan

---

<sup>43</sup> W Sopandi, "The Quality Improvement of Learning Processes and Achievements through the Read-Answer-Discuss-Explain-and Create Learning Model Implementation," *Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education* 8, no. 229 (2017): 132–139,

kemandirian dalam belajar. Ketiga, RADEC selalu menjalin keterkaitan antara pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan materi yang sedang dipelajari. Keempat, pendekatan RADEC mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata atau isu-isu kontemporer. Kelima, RADEC memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, merancang penelitian, dan menyusun kesimpulan dari materi yang dipelajari. Keenam, model pembelajaran RADEC juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami materi secara mendalam melalui tugas pembelajaran.<sup>44</sup>

### **b. Tahapan Model Pembelajaran RADEC**

Model pembelajaran RADEC terdiri atas lima tahapan yaitu *read*, *answer*, *discuss*, *explain* dan *create*. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam Model Pembelajaran RADEC yang disusun oleh Sopandi<sup>45</sup>, yaitu *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (mendiskusikan), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta). Rincian penjelasan mengenai setiap langkah dalam model pembelajaran RADEC di bawah ini

#### 1) Tahap *Read* (R)

Pada tahap ini, mahasiswa aktif mengeksplorasi beragam sumber informasi, baik media cetak atau sumber-sumber digital seperti internet. mahasiswa dilengkapi dengan sejumlah pertanyaan pra-pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Tahap ini bertujuan

---

<sup>44</sup> Hany Handayani et al., “Dampak Perlakuan Model Pembelajaran Radece Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV* (2019): 79–93.

<sup>45</sup> Wahyu Sopandi, *MODEL PEMBELAJARAN RADEC Teori Dan Implementasi Di Sekolah* (Bandung: UPI PRESS, 2021).



untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam melakukan riset dan pemahaman informasi secara mandiri, tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain. tahap ini juga memberikan peluang untuk mengembangkan aspek lain, khususnya dalam hal karakter sosial.

2) Tahap *Answer* (A)

Pada tahap ini, mahasiswa menanggapi pertanyaan pra-pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh setelah melewati tahap membaca. Tahap ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk introspeksi, mengidentifikasi area di mana mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi.

3) Tahap *Discuss* (D)

Pada tahap diskusi ini, mahasiswa berinteraksi dalam kelompok untuk membahas jawaban mereka terhadap pertanyaan atau hasil pekerjaan yang telah mereka selesaikan. Guru berperan sebagai motivator, memberikan dorongan kepada mahasiswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugas, untuk membantu teman-teman mereka yang mungkin kesulitan atau bahkan belum memahami materi. Selain itu, kegiatan ini dapat mencakup diskusi antara kelompok-kelompok yang berbeda terkait hasil pekerjaan mereka. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong komunikasi yang efektif antara mahasiswa, sehingga mereka dapat saling memberikan jawaban yang benar dan memahami konsep dengan lebih baik.



#### 4) Tahap *Explain* (E)

Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan presentasi dengan metode klasikal. Presentasi ini mencakup seluruh aspek pembelajaran di ranah kognitif yang telah diidentifikasi dalam tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat berbeda, atau menambahkan informasi terkait materi yang dipresentasikan oleh mahasiswa dari kelompok lain. Pada tahap ini, guru memiliki kesempatan untuk mengamati sejauh mana pemahaman dan kemampuan komunikasi mahasiswa, serta memberikan penjelasan tambahan untuk memahami aspek-aspek yang mungkin sulit dipahami oleh mahasiswa.

#### 5) Tahap *Create* (C)

Pada tahap ini, guru bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa agar menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh mereka untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Guru dapat memotivasi mahasiswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang mendorong pemikiran kreatif atau melalui latihan menciptakan karya. Tahap ini bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif, berpartisipasi dalam proses demokratis, bekerja sama, berkomunikasi, mulai dari menemukan ide kreatif, memilih ide yang akan diwujudkan, merencanakan, menjalankan, melaporkan, hingga mempresentasikan hasil-hasilnya.

Sebagaimana model-model pembelajaran lain yang sudah dikembangkan sebelumnya, model pembelajaran RADEC

memiliki keunggulan dan keterbatasan<sup>46</sup> yaitu, a) membangun karakter mahasiswa, meningkatkan pemahaman konseptual, b) mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan abad 21, dan c) model pembelajaran RADEC memiliki langkah-langkah pembelajaran yang mudah diingat dan dipahami oleh pengajar. Adapun keterbatasan model pembelajaran RADEC yakni, a) memerlukan ketersediaan bahan bacaan sebagai sumber belajar mandiri, dan b) hanya dapat diimplementasikan pada peserta didik yang dapat memahami isi bacaan

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan susunan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal Tesis**

Bagian awal tesis halaman formalitas berupa halaman judul, pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti Tesis**

Bagian inti ini terdiri dari lima bab diantaranya:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini, secara umum hampir sama dengan proposal tesis, tetapi perbedaannya berdasarkan hasil penelitian bukan rencana penelitian. Bab pendahuluan berisi sub bab- sub bab berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

---

<sup>46</sup> Wahyu Sopandi, "Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 19–34.

spesifik produk yang dikembangkan serta kajian terhadap penelitian yang relevan

b. Bab II Metode Penelitian

Pada bab ini memaparkan secara rinci tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti.

c. Bab III Hasil Dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian antara lain: (1) Desain E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) Hasil Validasi Ahli terhadap Desain E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC untuk Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (3) Efektivitas E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC.

d. Bab IV Penutup

Bab ini berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang penelitian yang berkaitan dengan Desain E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC untuk Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagian akhir tesis akan memuat daftar pustaka yang merujuk pada model selingkung Kate L. Turabian yang berisi daftar buku, jurnal, media massa, website dan sumber lain yang menjadi rujukan dalam penyusunan tesis, serta lampiran- lampiran (jika ada).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan e-modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis RADEC untuk mahasiswa mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024 diawali dari rendahnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bahan ajar yang selama ini digunakan dan tingginya tingkat kebutuhan siswa dimana sebesar 60,40% dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang memerlukan adanya e-modul yang memuat berbagai multimedia interaktif. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan hanya menyajikan materi dalam bentuk kata dan kalimat sedikit gambar, audio dan video pendukung, dalam artian hanya mengkonversi buku cetak ke format PDF, artikel dengan format PDF, tidak terintegrasi dengan strategi pembelajaran dan tanpa menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC dengan mempertimbangkan mahasiswa pada setiap aspeknya, serta menyajikan konten materi yang terintegrasi dengan sintak pembelajaran RADEC yang dapat mendorong mahasiswa aktif untuk mengungkapkan ide, pendapat, pikiran dan perasaannya

sesuai dengan tujuan mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga penelitian ini menghasilkan sebuah e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC yang dapat diakses secara offline maupun online melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop/PC.

2. E-modul ini telah melalui tahap uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan penilaian sangat layak dengan persentase rata-rata 91,16%. Ahli media juga memberikan penilaian sangat layak dengan persentase rata-rata 99,33%. Dengan demikian, e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC layak digunakan dalam pembelajaran. Setelah tahap uji validasi ahli peneliti melakukan uji instrumen pada kelompok kecil untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan diterapkan pada pembelajaran kelompok besar. Hasil uji instrumen *non-test* dinyatakan valid dan dibuktikan dengan  $r$  hitung pada setiap butir instrumen  $\geq r$  tabel (0,632). Dalam uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.60$  yaitu 0,968. Selanjutnya peneliti mengimplementasikan e-modul yang telah dikembangkan dalam pembelajaran yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Peneliti menguji efektivitas e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dan uji kepraktisan melalui kuesioner respons mahasiswa. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan sig. (2-tailed)

*post-test* kelompok eksperimen sebesar 0,007 dan kelompok kontrol sebesar 0,006 yang mana  $<0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC.. Hasil uji kepraktisan melalui kusioner respons terhadap e-modul pembelajaran bahasa Arab pada mata kuliah al-Kalām PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperoleh respons positif dan dikategorikan “sangat baik” untuk digunakan dalam pembelajaran dengan rata-rata 4,82.

## **B. Saran**

E-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC ini dapat diakses melalui secara online maupun offline melalui perangkat *smartphone*, laptop/PC. Namun untuk tampilan yang interaktif dan lebih optimal, pengguna disarankan untuk mengakses e-modul pembelajaran bahasa Arab berbasis RADEC secara online melalui web browser. Akan tetapi e-modul yang diakses secara online akan berpotensi terjadi *buffering* jika jaringan internet tidak stabil. Sedangkan, apabila pengguna mengunduh e-modul dan digunakan secara offline maka tampilan interaktif seperti gambar, audio dan video tidak berfungsi, hanya link halaman yang dapat berfungsi ketika diakses secara offline. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan akses dan format e-modul agar bisa diakses secara offline. Selanjutnya, penelitian ini terbatas hanya pada materi praktik yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran RADEC,

sehingga tidak semua materi tercantum pada e-modul yang dikembangkan. Pada penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika materi yang disajikan dapat mencakup seluruh materi praktik maupun materi teoritis. Selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan *post-test* saja untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pada penelitian selanjutnya, lebih baik apabila terdapat *pre-test* agar dapat mengukur hasil belajar mahasiswa sesudah dan sebelum pembelajaran. Selain itu, efektivitas produk penelitian ini terbatas pada uji hipotesis. Penelitian selanjutnya lebih baik ditambah *pre-test* untuk menguji hasil efektivitas menggunakan *N-gain* agar dapat mengetahui hasil efektivitas secara deskriptif. Penelitian ini juga terbatas pada peningkatan hasil belajar mahasiswa, alangkah lebih baik apabila dapat mengkaji efektivitas pada variabel penting lainnya dalam pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun kontennya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang diberikan sangat berguna untuk perbaikan tesis ini menjadi karya ilmiah yang lebih baik. peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif untuk kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asyrofi, Syamsuddin, and Toni Pransiska. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019.
- Aufa, Faiz Mazdha. "Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 02 (2019): 173–190.
- Baroroh, R. Umi. "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Al-Kalām ." Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- . "Wawancara Dosen Mata Kuliah Al-Kalām Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2023.
- Baroroh, R. Umi, and Nafisatun Nisa. "Non-Test Assessment Innovation Performance For Maharah Kalam Through Youtube In The Pandemic Era." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 1 (2022): 222–233.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media, LLC, 2009.
- Burhan, and Fina Melani. "POTRET TENAGA PENDIDIK DALAM INOVASI PENDIDIKAN ABAD 21." *Tulis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 4, no. 1 (2022): 74–88.
- Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013.
- Degeng, I Nyoman Sudana, and Yusuf Hadi Miarso. *Desain Pembelajaran: Teori Dan Terapan*. Malang: FPS IKIP, 1993.
- Deliyanti, April, Rina Agustina, Ali Hardi Winata, Sri Rejeki, Saddam, and Zaini Budaya. "Pentingnya Peranan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digitalisasi." *Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram* 3 Agustus (2023): 478–486.



- Direktorat, Pembinaan SMA, dan Pendidikan Dasar dan Menengah Ditjen. *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran*, 2017.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. 7th ed. Malang: MISYKAT, 2017.
- Enramika, Tomi. “Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan).” *Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 14–24.
- Ernawati, Iis. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–210.
- Fitri, H, Y Fitria, and E Sukma. “Development of Teaching Materials Based on the Radece Model To Improve the Hots of Grade V Elementary School Students.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 9, no. 1 (2023): 108–116.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantaa Abadi, 2021.
- Irianto, Agus. *Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2004.
- Handayani, Hany, Wahyu Sopandi, Ernawulan Syaodih, Dadan Setiawan, and Indra Suhendra. “Dampak Perlakuan Model Pembelajaran Radece Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* IV (2019): 79–93.
- Hendri, Muspika. “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Irianto, Agus. *Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2004.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kusumaningpuri, Aditya Rini, and Endang Fauziati. "Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 103–111.
- Maulida, Farhati. "Pengembangan Modul Maharāh Al-Kalām Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Metode Tamyiz Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti. *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Edited by Janner Simarmata. Oktober 20. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Najwa, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti. *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Edited by Janner Simarmata. Oktober 20. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Noviani, Marinda, and Moh. Abdul Kholiq Hasan. "Problematika Dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Raden Mas Said Surakarta." *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 245–259.
- Pinta, Putri, Permata Bate, Umbu Citra, Kasih Zebua, Edi Eli Nazara, and Arozatulo Bawamenewi. "Pengembangan Bahan Ajar

- Berbasis Higher Order Thinking Skill ( HOTS )” 06, no. 01 (2023): 3033–3039.
- Pratama, Yoga Adi, Wahyu Sopandi, and Yayuk Hidayah. “RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context.” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 2 (2019): 109–115.
- Priyanthi, Kadek Aris, Ketut Agustini, and Gede Saindra Santyadiputra. “Pengembangan E-modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus : Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja).” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 40.
- Rahayu, Kariadinata, and Maman Abdurahman. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Rismayanti, Tristi Ardita, and Nurul Anriani Sukirwan. “Pengembangan E-modul Berbantu Kodular Pada Smartphone Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (2022): 859–873.
- Simamora, Alexander Hamonangan, Nyoman Jampel, and I Made Tegeh. “E-Book Berdasarkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 64–74. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46353>.
- Simamora, Alexander Hamonangan, I Komang Sudarma, and Dewa Gede Agus Putra Prabawa. “Pengembangan E-modul Berbasis Proyek Untuk Mata Kuliah Fotografi Di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha.” *Journal of Education Technology* 2, no. 1 (2019): 51.
- Sopandi, W. “The Quality Improvement of Learning Processes and Achievements through the Read-Answer-Discuss-Explain-and

- Create Learning Model Implementation.” *Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education* 8, no. 229 (2017): 132–139.
- Sopandi, Wahyu. *MODEL PEMBELAJARAN RADEC Teori Dan Implementasi Di Sekolah*. Bandung: UPI PRESS, 2021.
- . “Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 19–34.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Surani, Dewi, Januarius Mujiyanto, Rudi Hartono, and Zulfa Sakhiya. “Desain Elektronik Modul (E-modul) English for Specific Purpose (ESP) Untuk Mahasiswa Hukum Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi English Law.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 5, no. 1 (2022): 283–287.
- Susanti. “Pengembangan E-modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.” UIN Sunan Kalijaga Yogya, 2022.
- Tilova, Sindi Natri, and Risda Amini. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC Di Kelas V SD.” *Journal of Basic Education Studies* 5, no. 1 (2022): 1099–1110. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/5490>.
- Widiari, Luh Eka Ratna, I Gede Margunayasa, and I Made Citra

- Wibawa. “Efektivitas E-modul Berbasis RADEC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Bab Wujud Zat Dan Perubahannya.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2023).
- Widiyanto, Joko. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010.
- Wulandari, Ni Kadek Meilan, I Gede Mahendra Darmawiguna, and Dessy Seri Wahyuni. “Survey Deskriptif Optimasi Penggunaan Smartphone Di Kalangan Mahasiswa Dan Remaja Se-Kota Singaraja.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 3, no. 6 (2014): 401–410.
- Yanti, Rita Yuli, Tugiyono Aminoto, and Febri Berthalita Pujaningsih. “Pengembangan Modul Elektronik Menggunakan 3D Page Flip Professional Materi Atom Hidrogen Pada Mata Kuliah Fisika Kuantum.” *edu-Fisika* 02, no. 01 (2017): 12.
- Yusuf, A Muri. *Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Yulisdiva, Anggie, Cecep Sodikin, Poppy Anggraeni, Article Info, Kemampuan Berpikir Tingkat, dan Model Pembelajaran. “Perbandingan Model Radec Dengan Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Gaya.” *Jesa* 7, no. 1 (2023): 17.
- Zakiah, Muflihatuz, and Fitrawati Fitrawati. “An Analysis of Lecturers’ Perception toward the Interactive E-Book Used in Advanced Grammar at English Department of Universitas Negeri Padang.” *Journal of English Language Teaching* 9, no. 1 (2020): 173.
- Zuhra, Fatma, Nanda Safarati, and Jasmaniah. “Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Mahasiswa Pgsd Melalui Model Pembelajaran Radec.” *VARIASI : Majalah Ilmiah Universitas Almuslim* 14, no. 2 (2022): 111–115.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.